

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang (UU) Republik Indonesia (RI) No 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit, menyebutkan bahwa Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang memiliki karakteristik tersendiri yang di pengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi dan kehidupan sosial ekonomi yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya (Depkes RI, 2009). Salah satu peningkatan mutu bisa dilakukan dengan cara meningkatkan kualitas penyimpanan berkas Rekam Medis.

Penyimpanan berkas Rekam Medis sangat penting karena berkas Rekam Medis berisi tentang catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Pendokumentasian Rekam Medis di Rumah Sakit memiliki tujuan yaitu menunjang peningkatan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit (Giyana, 2012). Oleh karena itu, pengolahan peRekam Medis harus efektif dan efisien karena Rekam Medis merupakan salah satu bagian penting dalam membantu Rumah Sakit dalam memberikan pelayanan kepada pasien.

Berdasarkan pentingnya isi dan fungsi Rekam Medis, maka setiap Rumah Sakit dan institusi medis harus mengedit, dan menyimpan berkas Rekam Medis dengan baik, serta melindunginya dari kerusakan dan penyalahgunaan oleh orang yang tidak berwenang (Anggraeni, 2013). *Filling* atau tempat penyimpanan berkas Rekam Medis merupakan unit kerja Rekam Medis yang telah terakreditasi oleh Kementerian Kesehatan dan berfungsi sebagai tempat pengelolaan dan penyimpanan berkas Rekam Medis berdasarkan sistem penataan melalui prosedur yang sistematis sehingga dapat disajikan secara cepat dan tepat setiap saat. Pelaksanaan penyimpanan berkas Rekam Medis berpedoman pada prosedur tetap tentang penyimpanan berkas Rekam Medis dan berkas Rekam Medis

tentu memiliki tujuan untuk memudahkan dalam penyimpanan, peminjaman dan pengambilan berkas Rekam Medis baik pasien baru atau lama yang selesai perawatan. Oleh karena itu manajemen informasi kesehatan khususnya Rekam Medis harus dibuat secara baik dan benar dan kemudian dikelola secara terencana.

Salah satu kegiatan yang sering dilakukan pada bagian penyimpanan adalah peminjaman berkas Rekam Medis, peminjaman berkas Rekam Medis sering digunakan untuk keperluan Internal ataupun eksternal seperti keperluan administrasi, medis, hukum, keuangan, penelitian, dan Pendidikan. Maka Rumah Sakit perlu memiliki prosedur tetap tentang peminjaman dokumen Rekam Medis yang bertujuan untuk melindungi kerahasiaan isi dokumen Rekam Medis termasuk bila dokumen Rekam Medis rusak, hilang dan digunakan oleh pihak yang tidak bertanggungjawab maka hal tersebut menjadi tanggung jawab penuh petugas Filing.

Selain prosedur tetap tentang peminjaman berkas Rekam Medis Rumah Sakit juga perlu membuat bukti peminjaman berkas seperti bon peminjaman, tarcer, dan juga buku ekspedisi. Dengan adanya bukti peminjaman berkas Rekam Medis proses pencarian jejak atau kontrol terhadap berkas Rekam Medis pasien akan lebih mudah untuk ditelusuri sehingga apabila berkas Rekam Medis yang dibutuhkan tidak berada di rak penyimpanan, maka dengan mudah petugas dapat mengetahui keberadaan berkas tersebut dengan bantuan tracer atau melihat dibuku ekspedisi (Silalahi, 2017). Dengan tidak adanya bukti peminjaman berkas Rekam Medis bisa menyebabkan masalah pada sistem penyimpanan berkas karena bisa saja berkas terselip atau berkas tidak pada tempatnya, hilang dan berkas lupa tidak dikembalikan tepat waktu, yang berujung pada bertambahnya beban beban petugas dan terhambatnya penyediaan Rekam Medis.

Rumah Sakit Muslimat Singosari merupakan Rumah Sakit tipe D yang berlokasi di Jl.Ronggolawe No.24, Pagentan, Singosari, Malang, Jawa Timur. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan September dalam Pelaksanaan peminjaman berkas Rekam Medis pada ruang penyimpanan berkas di Rumah Sakit Muslimat Singosari ditemukan masalah yang terkait dengan peminjaman berkas Rekam Medis, seperti tidak adanya *tracer* peminjaman, dan

tidak adanya buku ekspedisi, sehingga sering kali terjadi misfille karena berkas yang ternyata masih belum dikembalikan oleh petugas poli atau petugas rawat inap. Jadi dalam urusan peminjaman berkas Rekam Medis petugas hanya akan langsung mengambil berkas tanpa tanpa menyelipkan *tracer* dan tanpa menuliskan dibuku ekspedisi. Hal ini bisa saja terjadi karena kurangnya pemahaman petugas dan kurangnya edukasi kepada petugas tentang pentingnya penggunaan *tracer*, buku ekspedisi dan juga bon peminjaman dan juga mereka beranggapan jika memakai *tracer* bisa menghambat waktu pelayanan pasien.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti berniat untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit Muslimat Singosaridengan mengangkat judul “Implementasi Peminjaman Berkas Rekam Medis Di Rumah Sakit Muslimat Singosari“.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana Prosedur Peminjaman Berkas Rekam Medis Di Rumah Sakit Muslimat Singosari?
- b. Bagaimana Sumber Daya Manusia Yang Ada Di Rumah Sakit Muslimat Singosari?
- c. Bagaimana Bukti Peminjaman Berkas Rekam Medis Dri Rumah Sakit Muslimat Singosari?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Implementasi Peminjaman Berkas Rekam Medis Di Rumah Sakit Muslimat Singosari.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi prosedur peminjaman berkas Rekam Medis di Rumah Sakit Muslimat Singosari.
- b. Mengkaji Sumber Daya Manusia di ruang *filling* Rumah Sakit Muslimat Singosari.
- c. Mengkaji bukti peminjaman berkas Rekam Medis di Rumah Sakit Muslimat Singosari.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi tentang pelaksanaan peminjam berkas Rekam Medis yang baik dan benar.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Dapat menerapkan dan membandingkan teori dengan pelaksanaan di lapangan tentang pelaksanaan peminjaman berkas rekam medis

b. Bagi Akademik

Untuk menambah referensi pustaka yang akan dipergunakan untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi Rumah Sakit

Dengan hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai masukan agar Rumah Sakit bisa menerapkan pelaksanaan peminjaman berkas rekam medis yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

1.5 Batasan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti melakukan batasan dalam melakukan penelitian antara lain :

- a. Batasan penelitian ini hanya sebatas menganalisis tentang prosedur peminjaman berkas Rekam Medis, siapa penanggung jawab, siapa saja yang

boleh meminjam berkas Rekam Medis, dan bukti peminjaman berkas Rekam Medis.

- b. Penelitian ini tidak sampai pada perancangan dan pembuatan tracer, atau bukti peminjaman berkas Rekam Medis.



